

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Panih Wagub Tantang Corona

Nekat Gelar Pemilihan Wakil Gubernur di Tengah Darurat Pandemi

JAKARTA - DPRD DKI Jakarta nekat akan menggelar paripurna pemilihan wagub DKI Jakarta pada Senin (6/4/2020). Padahal, Jakarta masih dalam kondisi tanggap darurat virus Corona.

Ketua Panitia Pemilihan (Panlih) Wagub DKI Farazandi Fidinansyah mengaku sudah membahas soal upaya mengurangi interaksi selama paripurna berlangsung. Panitia sudah menyiapkan sejumlah perubahan agar sosial distancing tetap bisa berjalan.

Paripurna pemilihan wagub akan dibagi menjadi dua sesi. Visi misi dan tanya jawab. Lalu voting pemilihan wagub DKI. Perubahan dilakukan pada sesi tanya jawab dan penyampaian visi misi akan dilakukan melalui teleconference.

"Kita pecah paripurna hanya fokus pada pemungutan pemilihan dan penghitungan," kata Farazandi di Jakarta, Rabu (1/4/2020). Menurutnya, penyampaian visi misi dan tanya jawab akan digelar di luar paripurna. Pihaknya mengusulkan agenda ini menggunakan teleconference.

Rangkaian visi misi dan tanya jawab ini akan digelar pada Jumat (3/4/2020). Sementara voting akan tetap dilakukan pada Senin (6/4/2020). Dalam voting, seluruh anggota fraksi DPRD DKI dan dua cawagub akan hadir dalam paripurna di Gedung DPRD.

Dalam sesi penyampaian visi misi dan tanya jawab, tak seluruh anggota akan melaksanakan rangkaian ini melalui teleconference. Nantinya dua cawagub yaitu Riza Patria dari Gerindra dan Nurmansjah Lubis dari PKS akan tetap hadir di ruang paripurna DPRD DKI Jakarta. Begitu juga anggota Panlih dan perwakilan masing-masing fraksi.

"Jadi ada perwakilan dari fraksi ada sembilan orang, masing-masing satu. Plus dua cawagub sama nanti ada satu moderator untuk bantu mengatur jalannya tanya jawab," jelas dia. Para perwakilan fraksi akan ditempatkan di ruangan steril. "Nanti kita siapkan kamera dan koneksi internet. Kita mungkin nanti akan menggunakan bantuan teknologi, dari situ kita streaming ke luar," tambah dia.

Rencananya rangkaian penyampaian visi misi dan tanya jawab cawagub ini disiarkan dan dapat ditonton seluruh



Jadi ada perwakilan dari fraksi ada sembilan orang, masing-masing satu. Plus dua cawagub sama nanti ada satu moderator untuk bantu mengatur jalannya tanya jawab.

Farazandi Fidinansyah
Ketua Panlih Wagub DKI

warga. Namun, kata dia, teknis masih dibicarakan.

Tiru DPR RI

Anggota Panlih Wagub DKI Jakarta Andyka menyatakan pemilihan bakal meniru sistem paripurna di DPR RI. "Insya Allah tetap di tanggal 6 April. Kita mengambil contoh paripurna DPR RI sebagian saja yang bisa kita adapt dalam pelaksanaan paripurna pilwagub di DPRD DKI," kata Andyka Rabu (1/4/2020).

Dia menjelaskan, bagian yang dicontek DPRD DKI nantinya soal social dan physical distancing dalam pelaksanaan rapat paripurna. Kemudian

sebisanya mungkin mempergunakan teknologi dalam rapat paripurna pemilihan Wagub mendatang.

"Salah satunya penggunaan teknologi dalam tahapan pemilihannya, dan tentunya protokol pelaksanaan dengan mengedepankan sosial dan fisik distancing-nya," kata dia. Andyka juga menegaskan dalam situasi penanggulangan virus corona, Anies perlu didampingi oleh seorang Wagub. Maka dengan pemilihan yang tetap dijalankan akan mempermudah Anies dalam bekerja dan mempercepat langkah penanganan Covid-19 di ibu kota.

"Gubernur butuh wagub dalam mengambil keputusan dan penan-

angan Covid 19 ini secara cepat termasuk langkah-langkah strategis menghadapi dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan pada masyarakat saat ini dan pasca covid 19," jelas dia.

Andyka mengatakan pihaknya sudah melayangkan surat kepada kepolisian untuk melaksanakan rapat paripurna pemilihan wagub tersebut. Ia berharap polisi dapat menyetujui dan DPRD dapat melaksanakan rapat dalam waktu cepat.

"Tentunya perlu dan surat pemberitahuan ke kepolisian, sudah kita kirim tadi pagi. Semoga kerja politik kami ini mendapat respons positif dari pihak kepolisian dan semua unsur terkait," ungkapnya. Sebelumnya pemilihan wagub DKI dijadwalkan pada 23 Maret lalu. Belakangan Wakil Ketua Panlih Basri Baco menyatakan rapat paripurna pemilihan Wagub bakal digelar pada Jumat (27/3/2020). Namun anggota Fraksi PDI Perjuangan Syahril meminta Panlih menunda pemilihan hingga wabah virus corona usul.

Dia meminta agar Panlih menghormati maklumat pemerintah terkait larangan untuk tidak berkumpul.

"Jangan mengorbankan orang banyak, hanya untuk persoalan pemilihan wagub yang tidak mendesak. Kan teman-teman Panlih bisa bersabar hingga 5 April," kata Syahril.

Dikatakan Panlih Wagub DKI akan membatasi tamu yang hadir dalam pelaksanaan penetapan pengganti Sandiaga Uno. Peserta dan tamu undangan maksimal 130 orang di dalam ruang rapat paripurna.

Andyka mengatakan, bagi masyarakat yang tak mendapatkan undangan bisa mengakses melalui aplikasi Zoom, karena Panlih menggelar kegiatan itu menggunakan streaming dan teleconference. "Tidak lebih (150 orang). Sudah kita hitung undangan. Tapi meskipun tidak bisa dihadiri lebih dari 150 orang, mungkin 130 orang tapi seluruh masyarakat bisa akses," kata Andyka.

Meski di tengah pandemi corona, Politikus Gerindra ini mengatakan, Panlih tak merubah syarat quorum dalam pemilihan pendamping Gubernur Anies yaitu 50 persen plus satu atau harus dihadiri 54 anggota DPRD. "50 persen plus 1 orang. Jadi untuk

bisa dimulai harus dihadiri secara fisik sebanyak 50 persen anggota plus 1. Artinya dari 106 sekurang-kurangnya harus dihadiri 54 orang," jelasnya. Andyka menuturkan pihaknya sudah melayangkan surat kepada kepolisian untuk melaksanakan rapat paripurna pemilihan wagub tersebut. Ia berharap polisi dapat menyetujui dan Panlih dapat melaksanakan pemilihan calon Wagub secepatnya.

"Tentunya perlu dan surat pemberitahuan ke kepolisian, sudah kita kirim tadi pagi. Semoga kerja politik kami ini mendapat respons positif dari pihak kepolisian dan semua unsur terkait," ungkapnya. Koordinasi diperlukan agar proses pemilihan berjalan lancar tanpa hambatan.

"Teknis pemilihannya sama, bahkan bilik suara ditambah yang awalnya empat ditambah menjadi enam bilik suara. Kemudian, kotak suara juga ditambah awalnya satu menjadi dua kotak suara. Bahkan untuk jumlah anggota dewan di setiap meja juga dibatasi, satu anggota dewan pakai meja sendiri sehingga saran pemerintah untuk jaga jarak kami ikuti," jelasnya. (dni)